

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji peran dari uni uda duta wisata Kota Padang pada kawasan objek wisata Pantai Aie Manih. Peneliti menganalisis ketidaksamaan persepsi yang berujung konflik di kawasan objek wisata Pantai Aie Manih, strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat, menganalisis peran dan program kerja yang dijalankan oleh uni uda dengan menggunakan Teori Peran sebagai landasan. Peneliti menemukan beberapa temuan yaitu:

1. Peran dari uni uda duta wisata Kota Padang sebagai *Representative of the Tourism Office* untuk mewujudkan masyarakat sadar wisata di kawasan objek wisata Pantai Aie Manih. Dimulai dari menganalisis ketidakcocokan komunikasi yang terjadi di antara Dinas Pariwisata Kota Padang dengan masyarakat sekitar yang berujung kepada konflik, oleh sebab itu peneliti melihat peran yang direalisasikan uni uda sebagai *Representative of the Tourism Office* terhadap masyarakat sekitar dengan melakukan pendekatan melalui program sadar wisata dengan target awal adalah anak-anak lokal.

Program edukasi sadar wisata ini terdiri dari proses edukasi beberapa materi di antaranya sapa pesona, teknologi informasi, bahasa Inggris, tari dan musik. Materi yang diberikan dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan

soft skill anak-anak binaan serta lebih sadar akan potensi wisata demi mewujudkan masyarakat sadar wisata. Selain itu program kerja ini dapat mempengaruhi persepsi orang tua dan masyarakat mengenai penguasaan lahan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang hanya untuk kepentingan Pemerintah Kota Padang semata tanpa mempedulikan kearifan lokal.

2. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh uni uda duta wisata Kota Padang dalam menjalankan program kerja adalah adanya persepsi negatif terhadap kegiatan uni uda yang dinilai hanya berupa agenda formalitas, serta sulitnya mengatur anak-anak binaan saat proses kegiatan edukasi berlangsung. Selain itu, jadwal kegiatan yang terkadang tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan dan berdasarkan wawancara dari para informan uni uda harus sabar karena perubahan yang terjadi membutuhkan waktu yang cukup lama.

5.2 Saran

1. Dinas Pariwisata Kota Padang perlu mengadakan sosialisasi yang lebih baik kepada masyarakat dan membuka lapangan kerja bagi anggota BPOW agar dapat menurunkan tingkat pungutan liar di kawasan objek wisata Pantai Aie Manih. Uni uda yang berperan sebagai duta wisata lebih disiplin lagi dalam menjalankan program kerja di objek wisata Pantai Aie Manih. Sebaiknya Dinas Pariwisata dan uni uda lebih giat dalam memberikan informasi terkait pariwisata serta lebih kreatif penuh inovatif dalam mendekati masyarakat terutama anak-anak lokal agar informasi yang diberikan bisa diterima secara efektif. Masyarakat diharapkan lebih terbuka lagi dengan kehadiran Dinas

Pariwisata Kota Padang dan uni uda duta wisata Kota Padang, karena ini akan menjadi hal yang positif bagi kearifan lokal demi terwujudnya masyarakat sadar wisata.

2. Peneliti memberikan saran kepada Dinas Pariwisata Kota Padang, uni uda duta wisata dan masyarakat agar dapat bersinergi dengan baik dalam pengembangan kawasan objek wisata Pantai Aie Manih. Dengan terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik akan memberikan dampak baik juga kepada PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dijadikan landasan sebagai landasan untuk penelitian yang serupa. Tidak hanya berfokus pada komunikasi antara masyarakat, Dinas Pariwisata dan uni uda duta wisata di suatu objek wisata, namun komunikasi dalam pengembangan pariwisata yang lebih beragam dan menarik untuk diteliti.

